ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TAHUN PERIODE 2010 s.d 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S.E
pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

PANGGI WICAKSONO
NPM 10.1.02.01.0143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

PANGGI WICAKSONO
NPM 10.1.02.01.0143

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN PERIODE 2010 s.d 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 18 Mei 2015

Pembimbing I,

Drs. Ec. Ichsanuddin, M.M
NIDN. 0723105703

Pembimbing II,

Badrus Zaman, S.E.,M.Ak
NIDN. 0730036503

Skripsi oleh

PANGGI WICAKSONO
NPM 10.1.02.01.0143

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN PERIODE 2010 s.d 2013

Telah diprtahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
pada Tanggal : 10 Juni 2015

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si
2. Penguji I : Dr. Sri Aliami
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E.,M.Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Sri Aliami
NIDN. 0716086403

ABSTRAK

Panggi Wicaksono: Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasi Pendapatan(BOPO), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Perubahan Laba Bank di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 s.d 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, adanya rasio keuangan bank yang dominan untuk dijadikan tolok ukur yang ada hubungannya dengan laba. Dengan mengetahui alasan tersebut peneliti bisa mengerti bagaimana kinerja bank bisa maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Perubahan Laba pada Bank di Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria bank di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2010 s.d 2013. Data diperoleh dari publikasi Indonesian Direktori Exchange (IDX) Perbankan Indonesia pada tahun 2010 s.d 2013 dengan populasi sebanyak 80 bank dan sampel penelitian sebanyak 13 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Perubahan laba.

Saran bagi investor dan emiten diharpkan dalam mengambil keputusan jangan hanya mengandalkan data CAR, NIM, BOPO, dan LDR tetapi, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang hubungan dengan Perubahan laba. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain.

Kata Kunci :*Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR),* dan Perubahan Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penyajian informasi perubahan laba melalui laporan tersebut merupakan focus kinerja perusahaan yang penting, dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya atau menurunnya modal bersih **(Ediningsih, 2004).**

Menuturut **(Muljono, 1999),** CAR mencerminkan kecukupan modal bank, semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktifitas produktif. Semakin rendah biaya dana akan semakin meningkatkan perubahan laba bank. Demikian sebaliknya, semakin rendah dana sendiri maka akan semakin tinggi biaya dana dan semakin rendah perubahan laba bank.

Menururt **(Muljono, 1999),** BOPO menjunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya. Dalam pengumpulan dana terutama dana masyarakat (dana pihak ketiga), diperlukan biaya selain biaya bunga (termasuk biaya iklan).

Secara teoritis **menurut Kasmir (2004:110)** biaya operasional terdiri dari biaya bunga, biaya umum dan administrasi biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa biaya iuran dan biaya lain-lain. Sementara itu, pendapatan operasional sebagian besar diperoleh dari interest income (pendapatan bunga) dari pemberian jasa kredit kepada masyarakat seperti bunga pinjaman, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah dan pendapatan operasional lain-lain.

NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit. **Muljono (1999)** menyatakan bahwa bank merupakan lembaga pemberi kredit, maka dalam aktifitasnya sangat berkaitan dengan sifat kredit, pengaturan tata cara dan pengamanan kredit. Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk mendapatkan hasil yang tinggi dan tujuan yang lain adalah

keamanan bank sehingga bank tetap dipercaya oleh masyarakat, hal tersebut berdampak pada meningkatnya perubahan laba.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengungkapan pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), BOPO, dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Perubahan Laba Bank di Indonesia Periode 2010 - 2013.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian *Capital Adequacy Ratio/CAR, Net Interest Margin /NIM, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio/LDR*
2. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Periode penelitian yang diamati periode 2010-2013.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio/CAR, Net Interest Margin /NIM,BOPO, dan Loan to Deposit Ratio/LDR* berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap Perubahan Laba pada Bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 s.d 2013?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio/CAR, Net Interest Margin /NIM, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio/LDR* berpengaruh secara simultan yang signifikan terhadap Perubahan Laba pada Bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 s.d 2013?

3. TUJUAN PENELITIAN

Secara terperinci tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio/CAR, Net Interest Margin /NIM,BOPO, dan Loan to Deposit Ratio/LDR* secara parsial terhadap Perubahan Laba pada Bank di Indonesia
2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), BOPO, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Bank di Indonesia

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian diharapkan memberikan manfaat :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), BOPO, dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Perubahan Laba Bank di Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam.
2. Secara Praktis
   a. Bagi akuntan dan manajemen terutama dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal bank dalam rangka pengembangan usahanya dalam menghasilkan laba.
   b. Bagi para pemakai laporan keuangan (pemegang saham/investor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.
   c. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai pembanding hasil riset penelitian yang berkaitan dengan perubahan laba pada industri perbankan yang mengacu dan memenuhi saran peneliti terdahulu.
   d. Untuk menambah koleksi dan perbendaharaan diperpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Bank

Dalam kehidupan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) masyarakat yang membutuhkannya **(Siamat, 2005).**

2. Pengertian Laba

Menurut **PSAK No.46 (revisi 2010),** "laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode dikurangi beban pajak". Sedangkanlaba kena pajak atau laba fiskal (rugi pajak atau rugi fiscal) adlah laba atau rugi selama satu periode tertentu yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan opeh otoritas pajak atas penghasilan yang terutang (dilunasi).

3. Perubahan Laba

Menururt **Suwardjono, 2010,** Perubahan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4. Analisis Rasio Keuangan

Menururt **Syafri, 2008:297**, Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dengan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya (Syafri, 2008:297).

5. **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut Kasmir (2004:278), CAR merupakan perbandingan antara equity capital dengan total loans dan securities. Rumus CAR :

6. **Net Interest Margin (NIM)**

Pengertian Net Interest Margin menurut Abra Puspa Ghani Talattov dan FX Sugiyanto (2008) adalah selisih bunga simpanan (dana pik ketiga) dengan bunga pinjaman".

7. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Menurut Kasmir (2004:110) biaya operasional terdiri dari biaya bunga, biaya umum dan administrasi biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa biaya iuran dan biaya lain-lain.

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasi}{Pendapatan\ Operasi} x100\%$$

8. **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Menurut **Ali (2006),** LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. Sehingga, rasio likuiditas yang digunakan dalam perusahaan secara umum juga berlaku bagi perbankan.

B. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang diduga berpengaruh terhadap Perubahan Laba yaitu, *Capital Adequacy Ratio (X1), Biaya Operasi Pendapatan(X2), Net Interest Margin (X3), dan Loan to Deposit Ratio (X4)* Perusahaan Perbankan.

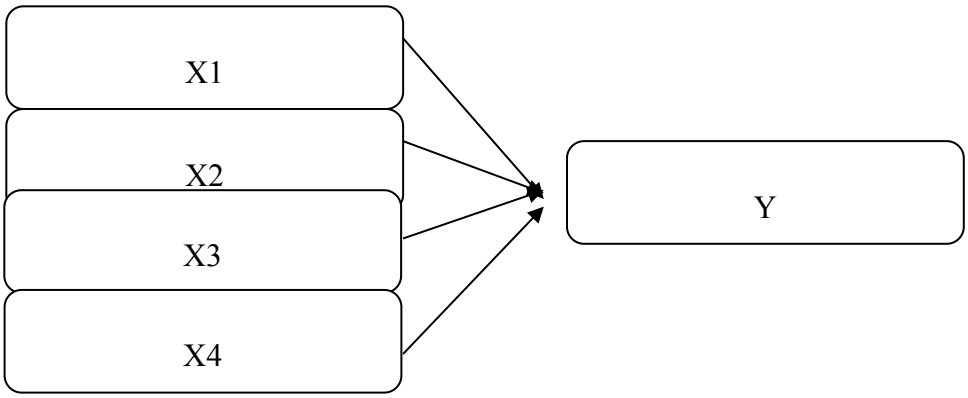

Keterangan :

→ Pengaruh secara individu (Parsial)

- - - - - - - - → Pengaruh secara bersama-sama (Simultan)

X1 : *Capital Adequacy Ratio/CAR*

X2 : *Net Interest Margin/NIM*

X3 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO

X4 : *Loan to Deposit ratio/LDR*

Y : Perubahan Laba

C. HIPOTESIS

H1 :*Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

H2 : *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

H3 :Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

H4 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

H5 : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel dependen (x) dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan laba.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik penelitian**

   Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

2. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh dari sumber diluar perusahaan perbankankan, *browsing internet* dengan alamat website https://www.idx.co.id dan https://www.sahamok.com. Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2013.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah 10 bulan terhitung dari pengajuan judul 25 Juni 2014 sampai April 2015.

D. Popilasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2013. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 80 perusahaan perbankan.

2. Sampel Penelitian

NO.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan dalam kategori bank besar berdasarkan klasifikasi Indonesia Stock Exchange (IDX) yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 s.d 2013	80
2.	Bank yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laoran keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2010 s.d 2013.	(37)
3.	Bank yang tidak bisa digunakan : a. Bank yang datanya tidak tersedia dan tidak lengkap b. Bank mengalami kerugian setiap tahunnya	 (16) (14)
	Jumlah Bank yang diteliti	13
	Jumlah Sampel penelitian 13 x 4	52

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi *(File Reasearch)*
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Reasearch)*
3. Riset Internet *(Online Reasearch)*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik
2) Analisis Statistik

b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

a. Uji Anova atau Uji F

b. Uji Signifikan Parsial atau Uji t

c. Koefisien Determinasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

1) Analisis Grafik

Hasil uji grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan

menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,803 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,789, 0,957, 0,918, dan 0,819 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,268, 1,045, 1,090, 1,221 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,722 dan kurang dari 4 – 1,722 (4-du) = 2,278 atau dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,722<1,775< 2,278, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedatisitas

Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,682 - 0,314\ CAR - 0,542\ NIM - 0,854\ BOPO – 0,928\ LDR + e$$

Menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 12,682
b. Koefisien X_1 = - 0,314
c. Koefisien X_2 = - 0,542
d. Koefisien X_3 = - 0,854
e. Koefisien X_4 = - 0,928

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalamtabel 4.10 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Net Interest Margin* (X2), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(X3) dan *Loan to Deposit Ratio* (X4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Net Interest Margin* (X2), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X4) dan *Loan to Deposit Ratio* (X4) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = *Capital Adequacy Ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : b_1 = *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t = - 0,924 dengan probabilitas sebesar 0,360. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidakmemiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = *Net Interest Margin* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

H_a : b_2 = *Net Interest Margin* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t = - 2,691 dengan probabilitas 0,010. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : b_3 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X3) berpengaruh secara parsial terhadap PerubahanLaba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai t = -2,182 dengan probabilitas sebesar 0,034. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_3 = *Loan to Deposit Ratio* (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : b_3 = *Loan to Deposit Ratio* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t = -3,003 dengan probabilitas sebesar 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,342. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* mampu menjelaskan Perubahan Laba sebesar 34,2% dan sisanya yaitu 65,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,360 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Ini berarti peningkatan dan penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji t didapat hasil nilai *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai sig. sebesar 0.010. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Net Interest Margin* (NIM) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu perubahan laba.

3. **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Perubahan Laba**

   Dari hasil uji t didapat hasil nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai sig. sebesar 0.034. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menjelaskan variabel terikat yaitu perubahan laba.

4. **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Perubahan Laba**

   Dari hasil uji t pada didapat nilai probabilitas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,004<0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

5. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Net Interest Margin*(NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Perubahan Laba***

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM),* Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Net Interest Margin* (NIM), Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR)berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   Nilai R *Square* Perubahan laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)sebesar 34,2%.

B. Saran

a. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Bagi Emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi secara tidak langsung itu menjadi cerminan kinerja perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang perubahan laba menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, H Masyhudi (Ed.). 2002. Restrukturisasi Perbankan dan Dunia Usaha. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.

Andriyani, Lusiana Noor (2007). " Pengaruh-pengaruh Rasio Keuangan *LDR, Current Ratio, NWC, Quick Ratio, CAR, Debt Ratio, DER, TIER, ROA, ROE, NPM, GPM, Return on Operating Asset* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI". Semarang. Universitas Diponegoro.

Ariyanti, Lilis Erna. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan KAP terhadap Perubahan laba pada Bank Umum di Indonesia 2004 s/d 2008. Online www.eprints.undip.ac.id/, diunduh 25 september 2014.

Berliani, Astir (2008). Analisis Pengaruh Perubahan CAR, NIM, BOPO, LDR terhadap Perubahan Laba (Studi pada bank asing periode September 2003 s/d September 2007).

Chairi, Anis dan Ghozali, Imam. 2001. Teori Akuntansi. Semarang. Universitas Diponegoro

Jogiyanto dan Zainuddin (1999). Penggunaan Laba Sebelum Pajak Sebagai Indikator Perubahan Laba www.katalog.library.perbanas.ac.id/, diunduh 2 Oktober 2014

Kasmir (Ed.). 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Rajawali-Pers.

Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yoyakarta. Liberty Yogyakarta.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2012. Kediri. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.

Setyarini, Adhista (2009). CAR, NIM, BOPO, LDR dan GWM terhadap Perubahan Laba pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2005 s/d 2007.

Siamat, Dahlan (1995). Manajemen Bank Umum.Jakarta. Inter Media.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 31 Mei 2004. Pengertian *Net Interest Margin (NIM)*.

Taswan. (Ed.).1997. Akuntansi Perbankan (Transaksi dalam valuta Rupiah). Yogyakarta. UPP AMP YKPN.

Teguh Pujo Muljono, 1999. "Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan". Edisi Revisi 1999. Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com